**Nama : Tarisa Dwi Septia**

**NIM : 205410126**

Kecerdasan Buatan

1. Diberikan Rule/kaidah :

IF sesak nafas AND demam AND sesak nafas berat THEN menderita Pneumonia

Dengan nilai CF yang diberikan oleh seorang pakar adalah 75 %

Apabila ada pasien yang menjawab pertanyaan sistem pakar dengan menjawab :

* Merasakan sesak nafas dengan CF = 90 %
* Merasakan demam dengan CF = 90 %
* Merasakan sesak nafas berat dengan CF = 85 %

Hitunglah berapa besarnya pasien tersebut didiagnosa menderita Pneumonia ?

Jawab :

Nilai certainty factor pada hipotesis pada saat evidence pasti adalah :

CF(H,E) = CF(H,E1 ∩ E2 ∩ E3) = 0,75

Certainty factor evidence E ditunjukkan dengan nilai sebagai berikut :

CF(E1,e) = 0.9

CF(E2,e) = 0.9

CF(E2,e) = 0.9

CF(E,e) = CF(E1 ∩ E2 ∩ E3,e)

= min[CF(E1,e), CF(E2,e), CF(E3,e)]

= min[0.9, 0.9, 0.85] = 0.85

Maka nilai certainty factor hipotesis (CF(H,e)) adalah :

CF(H,e) = CF(E,e) x CF(H,E)

= 0.85 × 0.75

= 0.6375

1. Sebutkan kelemahan metode CF (Certainty Factor) untuk mengatasi ketidakpastian
2. Ide umum dari pemodelan ketidakpastian manusia dengan menggunakan numer metode certainty factors biasanya diperdebatkan. Sebagian orang akan membantah pendapat  bahwa formula untuk metodecertainty factors diatas memiliki sedikit kebenaran.
3. Metode ini hanya dapat mengolah ketidakpastian/kepastian hanya 2 data saja. Perlu dilakukan beberapa kali pengolahan data untuk data yang lebih dari 2 buah.